

Kemenangan

Dengan sama-sama mengejar poin penuh di pertandingan ini, laga diyakini akan berjalan ketat. Terlebih kedua negara memiliki skuad yang sama-sama berkualitas dengan sederet pemain bintang di dalamnya, seperti mega bintang Cristiano Ronaldo, Bruno Fernandes, Bernardo Silva, Joao Felix dan Ruben Neves dari kubu Portugal.

Serta Darwin Nunez, Luis Suarez, Edinson Cavani hingga Rodrigo Bentancur di kubu Uruguay. Tak hanya kekuatan komposisi pemain dari kedua tim yang cukup berimbang, catatan sejarah pertemuan kedua tim ternyata juga berimbang dengan Uruguay pernah me-

nanng sekali, Portugal juga sempat meraih kemenangan sekali, dan satu laga lainnya berujung imbang.

Portugal mencatatkan kemenangan atas Uruguay tahun 1966 dengan skor 3-0, sedangkan di laga selanjutnya kedua tim berbagi skor 1-1 pada tahun 1972. Dalam pertemuan terakhir kedua tim, kemenangan 2-1 dicatatkan Uruguay.

Di kubu Portugal, Cristiano Ronaldo akan diandalkan. Terlebih, kapten tim Portugal ini baru saja mencatatkan sejarah dengan menjadi pemain yang sukses mencetak gol di 5 Piala Dunia berbeda. "Ia (Ronaldo) adalah salah satu pemain terbaik dunia. Ia juga merupakan

pencetak gol ulung sepanjang sejarah," kata pelatih Portugal, Fernando Santos dikutip dari laman resmi FIFA. "Saya kira dalam 50 tahun ke depan, orang masih akan membicarakan Ronaldo," sambungnya.

Sementara pelatih Uruguay, Diego Alonso menekankan kepada seluruh pemainnya untuk bisa langsung mengalihkan fokusnya kepada pertandingan melawan Portugal. "Fase grup pasti akan ditentukan di akhir, apalagi dengan hasil yang kami peroleh hari ini. Apa yang terjadi di hari kedua, terlebih lagi di hari ketiga, akan menentukan bagi kami," tegasnya.

(Hit-f

Penyaluran

Suharyanto menyatakan, Satgas Gabungan sudah menemukan titik pengungsian di seluruh Kabupaten Cianjur. Secara keseluruhan, ada 325 titik pengungsi yang tersebar di semua wilayah Cianjur. Dari total titik pengungsian, 183 di antaranya titik pengungsi dengan jumlah di atas 25 orang. Kemudian ada 142 titik pengungsian mandiri, artinya masyarakat yang mendirikan tempat-tempat pengungsian di sekitar rumahnya dengan kekuatan (jumlah pengungsi) di bawah 25 orang.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhari menambahkan, Pos Komando juga menetapkan prioritas penanganan terhadap pencarian dan evakuasi korban hilang

serta pemenuhan kebutuhan dasar para penyintas. Salah satu penyintas gempa Cianjur, Iis mengungkapkan, petugas memberikan pelayanan kesehatan yang baik kepada para warga terdampak musibah.

Iis juga mengatakan, para pengungsi juga bergotong royong membangun gudang untuk menampung bantuan logistik serta pemenuhan air bersih bagi korban terdampak gempa bumi Cianjur. Namun, Iis juga mengungkapkan, pengungsi terutama perempuan dan anak-anak membutuhkan kasur, matras dan selimut karena cuaca dingin disertai guyuran hujan.

Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Cugenang, Hari menyebutkan, sampai saat ini penyaluran bantuan logistik masih dilakukan menggunakan

sepeda motor trail. Petugas masih berupaya menyalurkan berbagai bantuan logistik menggunakan motor trail ke wilayah Kecamatan Cugenang termasuk Kampung Pasir Angin yang sulit dijangkau mobil, karena akses jalan sempit dan mobilisasi tinggi dalam penanganan setelah gempa.

Hari menuturkan kondisi Kecamatan Cugenang kerap mengalami pemadaman aliran listrik karena gangguan jaringan akibat tanah longsor. Hari mengharapkan bantuan berupa genset listrik untuk saluran penerangan warga di sekitar Kecamatan Cugenang. Untuk pemenuhan pangan, Hari menjelaskan, terdapat dua dapur umum di Desa Cijedil Lapangan Cicariu-Mangunkerta dan Sukamanah.

(Ati/Ant/Obi)-f

Hilang

Menurut Ramadhan, helikopter tersebut dilaporkan hilang kontak di sekitar Perairan Kepulauan Bangka Belitung. Helikopter itu terbang dalam rangka melaksanakan kegiatan ferry flight dari Polda Kalimantan Tengah ke Mako Ditpoludara Korpolaairud Baharkam Polri.

Tercatat ada empat anggota Polri berada dalam helikopter yang hilang kontak tersebut. Ramadhan menuturkan kronologi helikopter hilang kontak terjadi Minggu pukul 13.45 WIB. Saat posisi 39 nm sebelum Tanjung Pandan (Belitung), helikopter melewati cuaca buruk dimana kapten pilot helikopter P-1113 mengambil keputusan untuk naik ke ketinggian 5.000 kaki, sementara kapten pilot helikopter P-1103 turun menuju ketinggian 3.500 kaki. Pada pukul 14.00 WIB, kapten pilot helikopter P-1113 berusaha memanggil kru helikopter P-1103 melalui frekuensi radio helikopter, namun tidak ada jawaban. Selanjutnya, pukul 14.24 WIB, setelah mendarat di Bandara Tanjung Pandan, kapten pilot helikopter P-1113 langsung mengecek posisi helikopter P-1103 di tow-

er dan melaporkan kejadian kepada Kaurnin Subdit Patroli Udara, Kasi Dalwil Subdit Patroli Udara, dan Kasubdit Patroli Udara.

"Langkah yang diambil saat ini yakni berkoordinasi dengan Ditpolairud Polda Bangka Belitung, Basamas, dan menyiapkan peralatan untuk pencarian helikopter P-1103," ujar Ramadhan.

Dari Belitung diperoleh informasi, heli tipe Bell 105 milik Polri dengan nomor registrasi P-1103 dikabarkan hilang kontak di wilayah Perairan Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Minggu (27/11) siang. Heli tersebut bertolak dari Pangkalan Bun, Provinsi Kalimantan Tengah menuju Bandara Internasional HAS Hanandjoeddin, Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

"Sebenarnya domainnya ada di Air Nav, namun sampai saat ini, info yang kami terima dari Air Nav seperti itu (hilang kontak)," kata Executive General Manager (EGM) PT Angkasa Pura II Cabang Bandara Internasional H AS Hanandjoeddin Belitung

Khaerul Assidiqi di Tanjung Pandan.

Ia mengatakan, pihak Bandara Internasional HAS Hanandjoeddin mendapatkan permintaan untuk memperpanjang jam operasional bandara. "Kalau dari bandara saat ini lebih kepada ada request operating hour diperpanjang dan sebagainya, sementara begitu saja," ujarnya.

Khaerul menambahkan, jam operasional Bandara Internasional H AS Hanandjoeddin diperpanjang guna menanti kabar kepastian informasi mengenai helikopter yang dilaporkan hilang kontak tersebut. "Sampai saat ini kami masih monitor dan stand by," katanya.

Khaerul belum dapat memastikan terkait jadwal penerbangan helikopter tersebut, karena merupakan ranah pihak Air Nav bandara setempat. "Kalau schedule lebih ke Air Nav yang mengetahui," ujarnya.

Khaerul menegaskan, pihaknya masih menunggu rilis resmi terkait kabar penerbangan helikopter tersebut. "Belum ada rilis resmi, sampai sekarang kami masih stand by," katanya.

(Ant/San)-f

PHK

Terjadinya gelombang PHK tersebut menunjukkan adanya ketidaksiapan perusahaan-perusahaan start-up di dalam menghadapi perubahan dan dinamika konsumen. Seiring dengan angka pandemi covid yang sudah turun, terjadi perubahan perilaku sebagian konsumen yang semula tergantung sepenuhnya online menjadi offline. Perubahan-perubahan inilah yang kurang direspons secara cepat oleh mereka. Apalagi model bisnis dan produk yang dikembangkan, hampir sama. Sehingga terjadi persaingan ketat.

Maka, inovasi menjadi kata kunci untuk terus eksis. Melalui inovasi yang terjadi secara terus menerus diharapkan akan muncul kemampuan adaptasi. Inovasi tidak sekadar hanya berkaitan dengan ide akan tetapi inovasi adalah ide baru dan sejauhmana produk tersebut dapat diterima pasar. Karenanya, perusahaan start-up tidak perlu segan untuk menggeser model bisnis jika yang dilakukan saat ini tidak kompetitif.

Di Indonesia, sebagian besar perusahaan start-up bergerak di bidang transportasi dan belanja online, masih jarang yang bergerak di bidang pertanian, kelautan/maritim dan sebagainya. Karena itu, inovasi-inovasi pengembangan di sektor pertanian dan kelau-

tan perlu untuk lebih diperkuat. Di sisi lain, perusahaan start up perlu untuk lebih menekankan orientasi pada inovasi pelayanan dan produk. Dalam konteks ini, menjaga kepercayaan dengan pelanggan menjadi hal yang harus dilakukan.

Pemerintah perlu memikirkan strategi tepat untuk mempersiapkan start-up baru agar jangan layu sebelum berkembang. Di antaranya, perlunya pemerintah mengembangkan ekosistem pengembangan start-up baik dukungan aspek finansial, infrastruktur, laboratorium, pemasaran dan juga pengembangan jejaringnya. Baik dengan perguruan tinggi, sesama start-up, pemerintah, sumber-sumber bahan baku/produk maupun dengan berbagai stakeholder terkait. Kolaborasi ini akan menjadi modal sosial yang akan bermanfaat bagi start-up ketika muncul berbagai gejolak dan fluktuasi ekonomi.

Sedang pengembangan inkubator bisnis baik yang ada di perguruan tinggi maupun pemerintah daerah diharapkan mampu mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kepentingan pasar dan juga volatilitas ekonomi. Inkubator bisnis harus mampu memberikan pemahaman bisnis yang memadai, akses teknologi, pasar dan

jejaring yang dibutuhkan oleh para start-up.

Selain memikirkan strategi agar start-up ini tetap eksis, yang perlu juga diantisipasi adalah ancaman meningkatnya pengangguran. Hal inilah yang harus segera direspons pemerintah dengan cepat. Selain skema perlindungan sosial seperti Kartu Pra Kerja yang sudah sering dilakukan pemerintah, perlu ada alternatif lain yang harus dipikirkan. Tenaga-tenaga kerja korban PHK ini sebenarnya memiliki skill/keterampilan yang baik. Sehingga peluang mereka untuk masuk ke sektor formal maupun mengembangkan peluang usaha baru lebih terbuka.

Maka, memberikan informasi dan sosialisasi mengenai berbagai peluang kerja bagi mereka dapat dilakukan. Di sisi lain, jika ada pekerja yang terkena PHK ingin mengembangkan start-up baru, maka tugas pemerintah untuk membantu memfasilitasinya. Tentu dengan membantu inovasi maupun insentif-insentif permodalan. Pendek kata, harus ada program yang dirancang secepat mungkin. Agar dampak pengangguran tidak berefek lebih masif pada munculnya masalah-masalah sosial yang lain.

(Penulis adalah Dosen PsdK Fisipol UGM dan Peneliti Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM)-f

Sambungan hal 1

ERMAN SUPARNO MENANGKAN GUGATAN

IPHI Kembali ke Khittah-Jalan yang Benar



KR-Lutfi

Ketua Umum PP IPHI Dr Ir H Erman Suparno MBA MSi memberi arahan kepada PW dan PD IPHI se-DIY.

SLEMAN (KR) - Kini sudah tidak ada lagi dualisme kepemimpinan Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI). Menyusul keluarnya putusan Mahkamah Agung (MA) yang mengalihkan gugatan Ismet Hasan Putro sebagai Ketua Umum IPHI hasil Muktamar Surabaya. Dengan keluarnya putusan MA, maka IPHI yang sah adalah yang dipimpin Dr Ir H Erman Suparno MBA MSi, hasil Muktamar di Jakarta pada 12 Juni 2021.

"Putusan Mahkamah Agung RI No. 480 K/TUN/2022 tertanggal 29 September 2022 dan telah memberikan kepastian kekuatan hukum tetap (*incrach*)," atas Kepengurusan IPHI hasil Muktamar VII Jakarta tanggal 12 Juni 2021 dengan AHU Nomor : AHU-0000.881.01.08 TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021. Jadi putusannya sudah final dan berkekuatan hukum tetap," kata Dr Erman Suparno pada silaturahmi dan Rakerwil dengan jajaran Pengurus Wilayah (PW) dan Pengurus Daerah (PD) IPHI se-DIY di Kompleks Al Azhar Jalan Ring Road Utara, Minggu (27/11).

Pada kesempatan ini Ketua Umum PP IPHI didampingi Wakil Ketua Umum H Anshori dan Sekjen Bambang Irianto, Sedang Ketua PW IPHI DIY Drs HA Hafidh Asrom MM didampingi Sekretaris PW IPHI DIY Drs H Parwoto MM dan para pengurus lain serta ketua atau pengurus IPHI Kota dan Kabupaten se-DIY.

"Mari kita kembali ke khittah dan men-

jalankan organisasi IPHI secara benar," ajak Erman yang mantan Menteri Tenaga Kerja ini.

Erman Suparno juga mengatakan, IPHI didirikan sebagai wujud perhatian pemerintah terhadap ulama. Di dunia juga hanya di Indonesia yang mempunyai organisasi sebagai wadah para haji untuk menjaga kemabruhan mereka. Karena itu negara-negara lain juga ingin meniru Indonesia.

Mengenai program yang sudah dilakukan antara lain akan membangun gedung menara haji (Haji Building), membangun lembaga keuangan haji bekerjasama dengan lembaga keuangan lain yang berbadan hukum, serta memfasilitasi gerakan nasional calon haji muda.

"Saat ini kami sudah punya TV IPHI, medsos IPHI, food estate, koperasi haji. Kami juga segera melakukan digitalisasi anggota IPHI, sehingga terdaftar yang valid. Para pekerja non formal seperti pedagang bakso juga kami perjuangkan dapat BPJS serta bantuan modal bergulir tanpa bunga," paparnya.

Sedang Ketua PW IPHI DIY Drs HA Hafidh Asrom MM mengingatkan bahwa IPHI merupakan organisasi tempat berjuang, dengan kiprah baik di bidang dakwah, sosial, bahkan ekonomi. Selama ini PD IPHI di DIY sudah aktif melakukan berbagai aksi sosial, misalnya membangun sumur bor di Gunungkidul. Saat ini juga melakukan penggalangan sumbangan untuk korban gempa Cianjur.

(Fie)-f

Belgia

Maroko bertahan hingga laga usai.

Bagi Belgia, kekalahan ini menyulitkan langkah mereka untuk lolos dari fase grup, mengingat di laga terakhir babak penyisihan, Belgia akan berhadapan dengan Croatia yang jadi penentu tiket lolos ke babak 16 besar.

Sementara itu, persaingan di Grup E semakin memanas menyusul kekalahan yang dialami Jepang saat menghadapi Kosta Rika. Pada laga yang digelar di Ahmad bin Ali Stadium, Al Rayyan, tersebut, Jepang dipaksa takluk dengan skor 0-1. Gol kemenangan Kosta Rika dilesakkan Keysher Fuller pada menit ke 82.

Pertandingan berjalan alot sejak menit awal pertandingan. Jual beli serangan terjadi. Kosta Rika banyak mendominasi pertandingan, namun tak banyak peluang berbahaya mereka dapatkan di depan gawang Jepang. Kosta Rika mencatatkan tiga tembakan, tapi tak ada yang mengarah ke gawang. Begitu pula dengan dua tembakan Jepang gagal bersarang di babak perta-

ma.

Di babak kedua, Jepang bermain lebih berani. Keylar Navas dibuat beberapa kali keluar dari gawangnya untuk melakukan penyelamatan. Jepang yang terus menyerang, justru dikejutkan oleh gol Kosta Rika pada menit ke 81.

Keysher Fuller membobol gawang Jepang dengan sepakan melengkung kaki

kiri yang terarah. Jepang hampir menyamakan skor, namun Navas mampu memblokir tendangan Kamada dari jarak dekat. Kemelut mampu diamanatkan Navas.

Kemenangan ini membuka langkah Kosta Rika untuk melaju ke babak 16 besar. Kosta Rika mengemas tiga poin sama dengan Jepang.

(Yud)-f



Prakiraan Cuaca					Senin, 28 November 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah	Berawan	Udara Kabin	Hujan Lokal	Hujan Petir		

Grafis : Arko



Riski Damastuti, SSos MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

MEMAHAMI perubahan pada pola pikir dan perilaku konsumen menjadi salah satu keharusan bagi pelaku usaha. Dengan memahami pola pikir dan perilaku tiap konsumen spesifik, dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan pesan dan media yang akan digunakan dalam aktivitas pemasarannya. Salah satu perilaku konsumen yang

Memahami Gaya Hidup Sustainable Living

menarik untuk dipahami adalah gaya hidup berkelanjutan atau kerap disebut sustainable living. Gaya hidup sustainable living muncul dari pemikiran mengenai keberlanjutan kebutuhan bagi generasi masa depan. Untuk memenuhi kebutuhan generasi masa depan, masyarakat kini perlu untuk meminimalkan penggunaan sumber daya alam dan bahan beracun, serta mengurangi emisi limbah dan polutan selama siklus hidupnya.

Kini, konsep sustainable living menjadi alternatif gaya hidup yang menarik bagi masyarakat, terutama millennial. Pada tahun 2019, Nielsen melakukan riset mengenai sustainable shoppers, dengan mayoritas sample yang mengisi survey tersebut adalah millennial. Hasil survey tersebut menunjukkan bahwa 85% dari sampel millennial menyatakan bahwa perusahaan perlu membantu memperbaiki lingkungan melalui program-program yang dibuat.

Konsumen Indonesia tidak luput dari gaya hidup sustainable living atau gaya hidup berkelanjutan. Dari survei yang dilakukan WWF Indonesia berjudul "Persepsi Ritel dan Konsumen Terhadap Konsumsi Berkelanjutan" pada tahun 2018, diketahui bahwa 61% konsumen Indonesia memiliki rasa bertanggungjawab atas lingkungan, serta sebanyak 63% konsumen Indonesia bersedia untuk membeli produk atau layanan berkelanjutan. Daati data tersebut, terlihat bahwa pemahaman mengenai konsep sustainable living menjadi penting dilakukan oleh pelaku bisnis di Indonesia.

Konsep Sustainable Living

Konsep gaya hidup sustainable living tidak semata-mata diwujudkan dengan tidak meminimalkan penggunaan sumber daya alam dan mengurangi emisi limbah. Gaya hidup sustainable living dapat diklasifikasikan dalam empat jenis perilaku. Perilaku

pertama adalah Pre – Ecological Behaviour. Pada Pre – Ecological Behaviour, seseorang atau perusahaan melakukan tindakan untuk melindungi sumber daya alam. Contoh sederhana perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan tidak membuang sampah di sungai untuk menjaga sumber daya air dan menggunakan tas belanja daripada meminta tas plastik untuk menjaga sumber daya tanah.

Perilaku kedua adalah Frugal Behaviour. Frugal Behaviour merupakan ciri mendasar dalam sustainable living. Frugal Behaviour atau yang sering kita kenal dengan gaya hidup hemat adalah saat seseorang atau perusahaan mengurangi konsumsi terhadap sumber daya alam yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui. Contoh sederhana perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari adalah memilih menggunakan transportasi

umum daripada transportasi pribadi untuk mengurangi konsumsi BBM dan perilaku hemat listrik untuk mengurangi konsumsi listrik.

Perilaku ketiga adalah Altruistic Behaviour. Pada Altruistic Behaviour, seseorang atau perusahaan lebih peduli pada pihak lain daripada diri sendiri. Altruistic Behaviour berkaitan dengan empati dan pertimbangan konsekuensi terhadap generasi masa depan. Perilaku ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari, misal menanam tumbuhan disekitar tempat tinggal, supaya lingkungan sekitar dapat menikmati udara segar. Perilaku keempat adalah Equitable Actions Behaviour. Pada Equitable Actions Behaviour, seseorang atau perusahaan menyadari bahwa penting menyeimbangkan manfaat yang diperoleh generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

Keempat perilaku sustainable living tersebut tidak hanya



diwujudkan perilaku konsumen. Peningkatan gaya hidup sustainable living juga diikuti dengan peningkatan jumlah pebisnis yang menerapkan strategi sustainability dalam kegiatan operasional maupun perancangan konsep produknya. Survei dari International Business Report (IBR) yang dilakukan oleh Grant Thornton Indonesia pada tahun 2021 menemukan bahwa 63% perusahaan skala menengah menganggap bahwa keberlanjutan bersama semakin penting sejak pandemi, selain itu 42% pelaku bisnis menerapkan strategi sustainability dalam kegiatan operasionalnya, karena dianggap dapat meningkatkan efisiensi usahanya.

Setelah mengenal gaya hidup sustainable living, apakah pembaca tertarik menerapkannya baik dalam aktivitas sehari-hari ataupun aktivitas bisnis? ***